

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapatkan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari yaitu.

1. Pabrik Teh Wonosari memproduksi teh hitam CTC yang proses pengolahannya terdiri dari penyediaan bahan baku, pelayuan, gilingan persiapan, gilingan CTC, pengeringan, sortasi, serta pengemasan.
2. Sistem pemotongan halus dan medium akan menghasilkan mutu teh hitam yang baik karena mengandung banyak katekin serta memiliki sifat fisik yang baik.
3. Setiap penggal proses pengolahan memiliki peran yang penting dalam menghasilkan teh hitam yang baik sehingga perlu dilakukan monitoring secara berkala, seperti suhu ruangan, suhu bubuk, tekanan rol CTC, lama oksidasi enzimatis, suhu *inlet* depan *outlet* pengeringan, perlakuan bubuk dalam mesin sortasi, hingga pengawasan pada lokasi penyimpanan.
4. Proses yang penting untuk mengendalikan kontaminasi mikroba yaitu pengeringan sedangkan untuk mengendalikan kontaminasi logam pada produk akhir yaitu saat pengemasan.
5. Jenis teh hitam yang dihasilkan di Pabrik Wonosari meliputi Mutu 1 (BP1, PF1, D1, FANN), Mutu 2 (D2) dan Mutu Lokal (BMC)
6. Bahan kemas untuk jenis mutu ekspor menggunakan *papersack*, sedangkan untuk jenis mutu lokal menggunakan karung plastik. *Papersack* yang digunakan terdiri dari 4 lapis, yaitu 3 lapis kertas dan 1 *alumunium foil*.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan industri adalah sebagai berikut.

1. Dilakukan pengujian umur simpan supaya perkiraan penyimpanan lebih akurat.
2. Perlu dilakukan peningkatan kesadaran pekerja mengenai sanitasi dan higiene untuk mencegah kontaminasi pada produk.